

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas kerja karyawan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah kompensasi tidak langsung/ kesejahteraan karyawan, sedangkan objek penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) adalah loyalitas kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan honorer yang bekerja sebagai tenaga administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara yaitu sebuah lembaga pendidikan/ universitas yang bernaung di bawah Yayasan Islam Nusantara. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dapat dianalisis mengenai gambaran tentang kompensasi tidak langsung pada karyawan honorer FKIP Universitas Islam Nusantara juga gambaran tentang loyalitas kerja karyawan, yang kemudian dapat diketahui mengenai pengaruh kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas kerja karyawan honorer pada FKIP Universitas Islam Nusantara.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk menemukan jawaban, untuk membuktikan

sesuatu hal atau untuk memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, seorang peneliti harus mempunyai metode yang sesuai dengan kebutuhan peneliti sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” (Sugiyono, 2009:1). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nasir (2003:54) “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti”. Metode deskriptif digunakan karena data yang diperoleh untuk diteliti berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dengan Pimpinan Fakultas juga beberapa tenaga administrasi FKIP Universitas Islam Nusantara.

Menurut Puspowarsito (2008:30), “Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek penelitian tertentu”.

Traver Travens dalam Umar (2004:21) menyatakan bahwa, “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri (independent), baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode

verifikatif. penelitian verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan tujuan memverifikasi kebenaran hasil penelitian sebelumnya dalam hal ini pengaruh kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas kerja karawan.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu deskriptif maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007:10) metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Krathwohl dalam Puspowarsito (2008:80), “desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Sesuai dengan pernyataan di atas sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset

yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”.

Berdasarkan tujuannya, desain penelitian yang akan digunakan adalah riset eksplanatori, deskriptif dan kausal. Riset eksplanatori dilakukan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti yaitu kompensasi tidak langsung dan loyalitas kerja karyawan. Riset deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas karyawan honorer pada FKIP Universitas Islam Nusantara.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami oleh setiap pembaca tulisan ini, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Menurut Sugiyono (2009:2), “ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya.”

Terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain :

1. pemberian kompensasi tidak langsung kepada karyawan sebagai variabel bebas (*independent variable*)

Suatu variabel dapat digolongkan sebagai variabel bebas apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, berfungsi untuk menerangkan atau mempengaruhi keadaan variabel lain tersebut.

2. loyalitas karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

Suatu variabel dapat digolongkan variabel terikat, apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, keadaan variabel tersebut diterangkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Operasionalisasi dari kedua variabel ini secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel X

Variabel (X)	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
Kompensasi Tidak Langsung Kompensasi tidak langsung adalah kompensasi yang berbentuk penyediaan paket “benefits” dan penyelenggaraan program-program pelayanan karyawan yang bertujuan untuk mempertahankan karyawan organisasi dalam jangka panjang. (Handoko,2001 : 183)	1. Pembayaran untuk waktu tidak bekerja :	<ul style="list-style-type: none"> • istirahat ditempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian waktu istirahat dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • hari-hari sakit 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian waktu ijin sakit dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • liburan dan cuti • Alasan-alasan lain : hamil, kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian hari libur & cuti dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
	2. Perlindungan terhadap bahaya:	<ul style="list-style-type: none"> • upah tahunan yang dijamin 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian upah tahunan dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X

Variabel (X)	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi jiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian asuransi jiwa dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian asuransi kesehatan dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Pengobatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan pelayanan pengobatan untuk karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi simpan pinjam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan koperasi simpan pinjam bagi kebutuhan karyawan 	Ordinal
	3. Program-program pelayanan karyawan :	<ul style="list-style-type: none"> • Program rekreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian antara pemberian program rekreasi dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Kafetaria 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan kafetaria untuk kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Perumahan/rumah dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan rumah dinas bagi karyawan 	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X

Variabel (X)	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan beasiswa pendidikan bagi karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Pembelian/potongan harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan potongan harga bagi karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Konseling Finansial dan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan bantuan finansial & hukum untuk karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • pelayanan lain, seperti seragam, fasilitas parkir, bingkisan hari raya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketersediaan untuk pelayanan lainnya 	Ordinal
	4. Tunjangan yang diisyaratkan secara legal oleh pemerintah :	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan sosial tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pemberian jaminan sosial tenaga kerja dengan kebutuhan karyawan 	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan hari raya keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan hari raya keagamaan dengan kebutuhan karyawan. 	Ordinal

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y

Variabel (Y)	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
Loyalitas kerja “Loyalitas merupakan sikap mental karyawan yang ditujukan pada keberadaan perusahaannya” (Saydam, 2005 : 415)	1. Kepedulian terhadap perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Mencegah hal yang merugikan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesediaan turuntangan mencegah hal-hal yang merugikan perusahaan 	Ordinal
	2. Rasa Memiliki	<ul style="list-style-type: none"> Bangga atas kemajuan perusahaan Menjaga nama baik perusahaan Mengikuti seluruh kegiatan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebanggaan terhadap prestasi kerja perusahaan. Prioritas menjaga nama baik perusahaan. 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh perusahaan 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> Tingkat menyenangkan pekerjaan Betah bekerja di perusahaan 	Ordinal
	3. Tetap bertahan di dalam perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan pindah ke perusahaan lain 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keinginan untuk pindah ke perusahaan lain. 	Ordinal
			<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesadaran untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal 	Ordinal
	4. Meningkatkan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesadaran untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal 	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y

Variabel (Y)	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
	5. Motivasi kerja	• Semangat dalam bekerja	• Tingkat semangat kerja	Ordinal
	6. Dapat meningkatkan produktifitas	• Kreatif • inisiatif	• Tingkat kreatifitas • Tingkat inisiatif	Ordinal Ordinal

3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”, dan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, pada saat penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu dengan mengadakan wawancara dengan responden, dan pengamatan tidak

langsung pada objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur seperti buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari internet berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang diteliti.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan secara lebih rinci pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber
1	Data Karyawan FKIP Universitas Islam Nusantara	Sekunder	FKIP UNINUS
2	Data Kehadiran Karyawan FKIP Universitas Islam Nusantara	Sekunder	FKIP UNINUS
3	Data Turn Over Karyawan FKIP Universitas Islam Nusantara	Sekunder	FKIP UNINUS
4	Data Hasil Penilaian Prestasi Kerja Karyawan FKIP Universitas Islam Nusantara	Sekunder	FKIP UNINUS
5	Gambaran Kompensasi Tidak Langsung Karyawan Honorer di FKIP UNINUS	Primer	Responden
6	Gambaran Loyalitas Kerja Karyawan Honorer di FKIP UNINUS	Primer	Responden

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk menghasilkan data demi keperluan penelitian. Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu upaya untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNINUS.

2. Wawancara.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Penulis melakukan dialog langsung dengan pihak sebagai narasumber yang dapat memberikan data bagi penyelesaian masalah penelitian. Dalam hal ini penulis mendapat informasi dari karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNINUS.

3. Studi literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, makalah, internet, karya ilmiah lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diteiti oleh penulis.

4. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. dilakukan dengan menyebarkan

seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden karyawan honorer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara (sampel penelitian). Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Dalam angket ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang merupakan elemen-elemen dari kompensasi tidak langsung (X) dan loyalitas kerja karyawan (Y)

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut: menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia dan menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan.

3.5 Populasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Fathoni (2006:103), “Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”. Sudjana (2002:6) mendefinisikan populasi sebagai ”Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan honorer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNINUS (Tenaga Administrasi), yaitu sebanyak 30 orang dari seluruh total tenaga administrasi di Fakultas tersebut yang berjumlah 38. Dengan rincian pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jumlah Populasi Karyawan FKIP Universitas Islam Nusantara
(Tenaga Administrasi tetap dan honorer)

NO	Jabatan	Jumlah (orang)	Karyawan tetap	Karyawan Honorer
1.	Kabag TU	1	1 Tetap (gol III/d)	-
2.	Kasubag Akademik	1	1 Tetap (gol III/c)	-
3.	Kasubag Kemahasiswaan	1	1 Tetap (gol III/a)	-
4.	Kasubag Keuangan	1	1 Tetap (gol III/b)	
5.	Kasubag Umum	1	-	1
6.	Kasubag Perpustakaan	1	-	1
7.	Kasubag IT	1	-	1
8.	Kasubag PPLK	1	2 Tetap (gol III/d)	-
9.	Bendahara PPLK	1	-	1
10.	Kasi Kerjasama	1	-	1
11.	Kasi Keuangan	1	-	1
12.	Staff	27	2 Tetap (gol II/a)	24
JUMLAH		38	8	30

Sumber :kantor FKIP UNINUS

Jadi, berdasarkan data diatas, populasi sasaran dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Dengan metode penelitian berdasarkan sensus. Suharsimi Arikunto (2002:111) mengungkapkan bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi.”

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelola dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat pengaruh Kompensasi Tidak Langsung sebagai variabel X terhadap variabel Loyalitas Kerja Karyawan (Y). Dalam analisis data ini ditempuh prosedur analisis sebagai berikut :

1. Menyusun data. Dilakukan pengecekan lembar jawaban angket yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang menentukan layak tidaknya lembar angket tersebut diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, data ordinal merupakan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Agar data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus dijadikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Bulir-bulir skala sikap yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap yang ditetapkan menurut Likert mempunyai kategori jawaban lima. Untuk lebih jelasnya kriteria pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut ini

:

Tabel 3.5
Pedoman Nilai Angket

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Baik (SB)	5	1
Baik (B)	4	2
Cukup Baik (CB)	3	3
Kurang Baik (KB)	2	4
Sangat Tidak Baik (STB)	1	5

Sumber : Sugiyono (2004:87)

3. Merekapitulasi nilai angket variabel X (Kompensasi Tidak Langsung) dan variabel Y (Loyalitas Kerja).
4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X1 dengan jumlah skor kriterion variabel X1 untuk mencari jumlah skor hasil angket X dengan menggunakan rumus: $X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_{100}$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X_i

$$X_1 - X_{100} = \text{Jumlah skor angket masing-masing responden}$$

5. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana

gambaran kompensasi tidak langsung dan loyalitas kerja karyawan honorer di FKIP Universitas Islam Nusantara yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor total terendah dan tertinggi dari bobot instrument sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SD \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

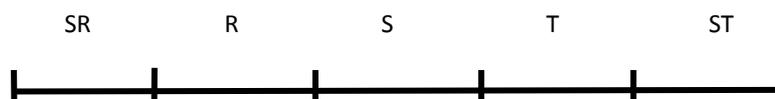
JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik.



- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter tersebut untuk memperoleh gambaran variabel kompensasi tidak langsung (X).
- f. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.



- g. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variabel Loyalitas Kerja (Y).
6. Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
 - b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
 - c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
 - d. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari kurva normal baku
 - e. Menghitung Scale Value (SV) dengan rumus :

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{Area Below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

- f. Menentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + N_{\text{min}}$$

3.6.2 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur itu mengukur apa sebenarnya yang diukur. Yang dimaksud dengan validitas adalah

suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan keterpercayaannya suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang atau rendah berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto 2002:146).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi Pearson (*product moment coefficient of correlation*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:274})$$

Keterangan:

- r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
- R = Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Berikut hasil pengujian validitas item pertanyaan pada kuesioner untuk setiap variabel, ditunjukkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan				
Variabel	item	r hitung	r tabel	keterangan
Pembayaran Untuk Waktu Tidak Bekerja (X1)	1	0,714	0.374	Valid
	2	0,789	0.374	Valid
	3	0,839	0.374	Valid
	4	0,704	0.374	Valid
Perlindungan Terhadap Bahaya (X2)	5	0,780	0.374	Valid
	6	0,444	0.374	Valid
	7	0,560	0.374	Valid
	8	0,850	0.374	Valid
	9	0,701	0.374	Valid
Program-program Pelayanan Karyawan (X3)	10	0,569	0.374	Valid
	11	0,569	0.374	Valid
	12	0,518	0.374	Valid
	13	0,625	0.374	Valid
	14	0,631	0.374	Valid
	15	0,757	0.374	Valid
	16	0,620	0.374	Valid
Tunjangan yang Diisyaratkan Legal oleh pemerintah (X4)	17	0,939	0.374	Valid
	18	0,938	0.374	Valid
Loyalitas Kerja Karyawan (Y)	19	0,576	0.374	Valid
	20	0,526	0.374	Valid
	21	0,419	0.374	Valid
	22	0,646	0.374	Valid
	23	0,466	0.374	Valid
	24	0,610	0.374	Valid
	25	0,719	0.374	Valid
	26	0,528	0.374	Valid
	27	0,444	0.374	Valid
	28	0,433	0.374	Valid
	29	0,450	0.374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data 2011

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur dari variabel yang akan diteliti.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* (r_{11}) dibawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_x^2} \right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas angket
- k = banyak item angket
- s_i^2 = jumlah varians item
- s_x^2 = varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
 - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert.
 - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
 - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item $\sum s_i^2$ dengan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

s_i^2 = harga varians tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan

varians total (s_x^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$s_x^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

s_x^2 = harga varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

3) Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

$C\alpha < 0,70$: Instrumen penelitian tidak reliabel

$C\alpha \geq 0,70$: Instrumen penelitian reliabel

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham&Black (2005:88).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pembayaran Untuk Waktu Tidak Bekerja (X1)	0.759	0.70	Reliabel
Perlindungan Terhadap Bahaya (X2)	0.705	0.70	Reliabel
Program-program Pelayanan Karyawan (X3)	0.724	0.70	Reliabel
Tunjangan yang Diisyaratkan Legal oleh Pemerintah (X4)	0,864	0,70	Reliabel
Loyalitas Kerja Karyawan (Y)	0,730	0,70	Reliabel

Sumber :Hasil Pengolahan Data 2011

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai $C\alpha$ masing-masing variabel lebih besar dari $C\alpha_{minimal}$ menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair (2005:88), atau dengan kata lain $C\alpha_{hitung} \geq 0.70$. Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada responden akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Ganda

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda. Menurut Sugiyono (2005:210),

”Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila duavariabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilainya).”

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu kompensasi tidak langsung yang

terdiri dari pembayaran untuk waktu tidak bekerja (X_1), perlindungan terhadap bahaya (X_2), program-program pelayanan karyawan (X_3), dan tunjangan yang diisyaratkan legal oleh pemerintah (X_4) sedangkan variabel dependen adalah loyalitas kerja karyawan (Y), data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan analisis regresi berganda.

Teknik analisis regresi linier ganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

a) Uji asumsi regresi

- Uji asumsi normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “Data sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal.” Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas.

- Uji asumsi multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dalam analisis regresi.

Apabila dalam analisis terdeteksi multikolinieritas maka angka estimasi koefisien regresi yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi, sehingga dapat menyesatkan interpretasi. Selain itu juga nilai standar error setiap koefisien regresi dapat menjadi tidak terhingga. Dua parameter yang paling umum digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* dan Nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 atau nilai *Tolerance* menjauhi 1. Menurut Nachrowi dan Usman (2006:102), “multikolinieritas dianggap ada jika nilai VIF lebih dari 5”.

- Uji asumsi heteroskedastisitas

Heteroskedastis adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastis apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu, dan apabila datanya berpencar di sekitar angka nol (pada sumbu Y).

- b) Model Persamaan regresi linier ganda X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + \dots + bX_4 + \varepsilon \quad (\text{Sugiyono,2006:211})$$

- c) Untuk mencari koefisien regresi b_1 , b_2 , b_3 , b_4 , dan a digunakan persamaan silmultan sebagai berikut:

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 \sum X_2 + b_3 \sum X_1 \sum X_3 + b_4 \sum X_1 \sum X_4$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 \sum X_3 + b_4 \sum X_2 \sum X_4$$

$$\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 \sum X_3 + b_3 \sum X_3^2 + b_4 \sum X_3 \sum X_4$$

$$\sum X_4 Y = b_1 \sum X_1 X_4 + b_2 \sum X_2 \sum X_4 + b_3 \sum X_3 \sum X_4 + b_4 \sum X_4^2$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3 - b_4 X_4$$

- d) Setelah harga a , b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4 diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan rumus berikut:

$$(R_{x_1 x_2 x_3 x_4 y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y}{\sum y^2}}$$

- e) Selanjutnya untuk uji signifikansi koefisien korelasi ganda dicari F_{hitung} dulu kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \quad \text{Sumber: Sugiyono (2006:224)}$$

Keterangan :

- F_{hitung} = Nilai F yang dihitung
 R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda
 m = Jumlah variabel bebas
 n = Jumlah Sampel

- f) Menguji signifikansi secara parsial antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dan menghitung nilai beta (koefisien jalur), yakni koefisien regresi yang distandarkan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan rumus berikut:

$$\rho_{YXk} = \frac{S_k}{S_y} (b_k)$$

(Li, 1975:103; Land, 1969:9; Schumacker&Lomas, 1996:35 dalam Kusnendi, 2005:9)

Keterangan:

ρ_{YXk} = Koefisien regresi yang distandarkan

S_k = Standar deviasi variabel *independen*

S_y = Standar deviasi variabel *dependen*

b_k = Koefisien regresi variabel *independen* X_k yang terdapat dalam persamaan regresi

- g) Menurut Sugiyono (2006:183) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (Riduwan, 2006:136)$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

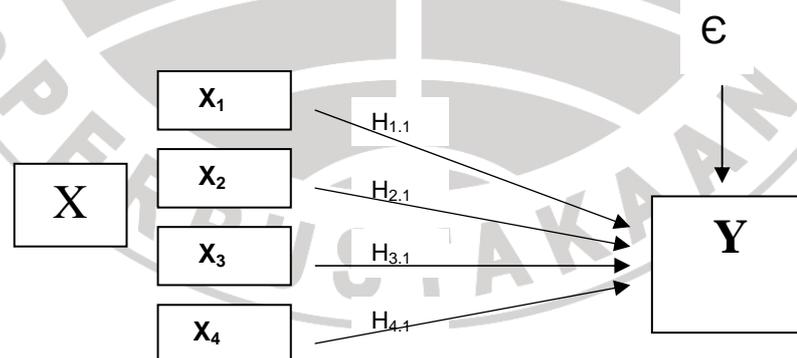
r = Nilai koefisien korelasi

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh dari kompensasi tidak langsung terhadap loyalitas kerja karyawan. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji keberartian koefisien arah regresi.

Hipotesis umum (mayor) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dari kompensasi tidak langsung (variabel X) terhadap loyalitas kerja (variabel Y), dan hipotesis minor yaitu Pembayaran Untuk Waktu Tidak Bekerja (X_1) berpengaruh Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y), Perlindungan Terhadap Bahaya (X_2) berpengaruh Terhadap Loyalitas kerja Karyawan (Y), Program-program Pelayanan Karyawan (X_3) berpengaruh Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y) dan Tunjangan yang Diisyaratkan Legal Oleh Pemerintah (X_4) berpengaruh Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y).

Hipotesis tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Regresi

Keterangan :

X = Variabel Kompensasi Tidak Langsung

X₁ = Variabel pembayaran untuk waktu tidak berkerja

X₂ = Variabel Perlindungan Terhadap bahaya

X₃ = Variabel Program-program Pelayanan Karyawan

X₄ = Variabel Tunjangan yang Diisyaratkan Legal oleh Pemerintah

Y = Variabel Loyalitas Kerja Karyawan

ε = Residu (variabel lain diluar variabel X yang berpengaruh) ke variabel akibat (*endogenous*) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel *eksogenous*.

Untuk menguji keberartian koefisien arah regresi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \quad (\text{Sudjana, 2001:16})$$

Secara statistik pengujian hipotesis keberartian arah regresi adalah:

H₀ : β₁ = 0, Koefisien arah regresi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh dari kompensasi tidak langsung yang terdiri dari pembayaran untuk waktu tidak bekerja (X₁), perlindungan terhadap bahaya (X₂), program-program pelayanan karyawan (X₃), dan tunjangan yang diisyaratkan legal oleh pemerintah (X₄) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

H₁ : β₁ > 0, Koefisien arah regresi berarti, artinya terdapat pengaruh dari kompensasi tidak langsung yang terdiri dari pembayaran untuk waktu tidak bekerja (X₁), perlindungan terhadap bahaya (X₂),

program-program pelayanan karyawan (X_3), dan tunjangan yang diisyaratkan legal oleh pemerintah (X_4) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan rumus *distribusi student* ($t_{student}$) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2006:137})$$

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= $N-k$, dimana N = jumlah sampel dan k = jumlah variabel ($k=5$), sehingga derajat kebebasan (dk)= $N-5$, serta pada uji satu pihak yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang

akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama :

$H_0 : \rho = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh dari pembayaran untuk waktu tidak bekerja (X_1) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

$H_{1,1} : \rho > 0$, Artinya terdapat pengaruh dari pembayaran untuk waktu tidak bekerja (X_1) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

2. Hipotesis kedua :

$H_0 : \rho = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh dari perlindungan terhadap bahaya (X_2) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

$H_{2,1} : \rho > 0$, Artinya terdapat pengaruh dari perlindungan terhadap bahaya (X_2) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

3. Hipotesis ketiga :

$H_0 : \rho = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh dari program-program pelayanan karyawan (X_3) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

$H_{3,1} : \rho > 0$, Artinya terdapat pengaruh dari program-program pelayanan karyawan (X_3) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

4. Hipotesis Ke empat :

$H_0 : \rho = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh dari tunjangan yang diisyaratkan legal oleh pemerintah (X_4) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).

$H_{4,1} : \rho > 0$, Artinya terdapat pengaruh dari tunjangan yang diisyaratkan legal oleh pemerintah (X_4) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y).